

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 KESIMPULAN

Munculnya berbagai macam isu - isu dalam Hubungan Internasional ditandai dengan semakin berkembangnya arus globalisasi dan komunikasi yang terjadi di setiap negara, fenomena globalisasi telah membawa isu - isu baru yang sebelumnya belum menjadi perhatian utama para pembuat kebijakan (*policy makers*) seperti lingkungan hidup, hak asasi manusia (HAM), energi dan kependudukan (migrasi). Didalam penelitian ini, penulis menggunakan studi kasus mengenai kasus terkait imigran yang menjadi korban perdagangan orang dalam bentuk eksploitasi pekerja di kawasan Benjina Indonesia. Kasus tersebut merupakan hasil investigasi dari AP yang langsung diselidiki lebih lanjut dan ditangani oleh pemerintah Indonesia yang bekerjasama dengan sebuah badan organisasi internasional, yaitu IOM.

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisa bagaimana kontribusi dari IOM yang bekerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah dalam menangani kasus ini. Dalam kasus ini, IOM berperan sebagai arena, karena IOM Indonesia berupaya untuk mengangkat kasus imigran di Indonesia ini untuk menyelesaikan kasus tersebut. IOM juga menjembatani antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara lain yang berkaitan dengan kasus ini untuk bersama – sama menangani kasus tersebut. Hal ini merupakan salah satu fungsi organisasi internasional menurut A. Le Roy Bennet, yaitu “ *to provide multiple channels of communications among governments so that areas of accommodation may be explored and easy access will be available when problems arise.*”

Selaras dengan peran, fungsi, maupun visi – misi yang dimiliki IOM, badan ini ikut menangani kasus Benjina dengan memberikan bantuan teknis berupa melakukan sesi wawancara dengan korban secara sistematis, penyaluran bantuan pemulangan korban – korban asing ke negaranya, bantuan makanan dan non-makanan, bantuan kesehatan, bantuan penampungan korban, bantuan reintegrasi, dan bantuan hukum. Penyaluran – penyaluran bantuan ini juga tidak terlepas dari keikutsertaan para lembaga pemerintah dan non-pemerintah untuk bekerjasama dengan IOM.

VI.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran – saran sebagai berikut :

1. Tindakan atau aksi untuk melawan perdagangan manusia ini mengambil tindakan pendekatan terhadap korban perdagangan manusia, hal itu untuk mendapatkan bagaimana cara kerja perdagangan manusia. Sehingga baik pemerintah maupun organisasi yang terkait bisa mengatasi perdagangan manusia langsung dari akarnya. Saran untuk pihak IOM adalah ketika IOM mengeluarkan laporan tahunan ada baiknya IOM menuliskan kesulitan dalam menjalankan misinya. Karena hal tersebut akan menjadi pelajaran bagi organisasi lain dalam menjalankan misi - misinya. serta upaya yang di lakukan IOM dalam membantu pemerintah Indonesia merupakan upaya yang tidak sederhana sehingga organisasi lain ikut serta dalam mengatasi perdagangan manusia di seluruh dunia khususnya Indonesia.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menganalisa seberapa efektif kah program – program dari IOM terkait pemberantasan perdagangan orang dalam kasus yang berbeda. Dengan begitu, akan terlihat seberapa besar kontribusi IOM dalam menangani kasus perdagangan orang di Indonesia, bahkan diseluruh dunia.